

BIMBINGAN KELOMPOK DAN PENILAIANNYA

Indiati

Dosen FKIP Univ. Muhammadiyah Magelang

Abstract

Group counseling services are services that provide assistance to students through the group to obtain useful information to plan, make the right decisions, as well as to improve and develop an understanding of self, others and the environment in supporting the establishment of more effective behavior. The goal is to group counseling (1) increased ability to communicate verbally, (2) Develop social skills, (3) Obtain a variety of resource materials.

Guidance services performed by the group through the four stages of activities, namely (1) Phase formation, (2) Phase transitions, (3) Phase activities and (5) Phase termination. Assessment of group guidance services need to be done to determine its success in achieving its goals.

Keywords: *Guidance and Assessment Group.*

A. PENDAHULUAN

Seorang guru pembimbing harus mempunyai kompetensi untuk menyelenggarakan Bimbingan dan Konseling salah satunya adalah bimbingan kelompok yang dapat memandirikan peserta didik. Hal ini berkaitan dengan tujuan layanan bimbingan dan konseling yaitu untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (Depdiknas, 2007). Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan peserta didik memiliki kemampuan berinteraksi sosial (human relationship) yang diwujudkan dalam bentuk hubungan kerja sama, persahabatan, persaudaraan atau silaturahmi dengan sesama manusia.

Layanan bimbingan kelompok memiliki peran penting, mengingat bahwa keberhasilan layanan bimbingan kelompok ini dapat mendorong perkembangan kepribadian peserta didik yang seringkali sangat berkaitan dengan keberhasilan pencapaian prestasi belajar. Tujuan dari layanan bimbingan kelompok dapat diketahui keberhasilannya bila diadakan penilaian terhadap layanan tersebut.

B. PENGERTIAN BIMBINGAN KELOMPOK

Bimbingan kelompok merupakan salah satu dari jenis layanan bimbingan dan konseling yang sering dilakukan di sekolah.

Willis (2004: 13) Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu yang membutuhkannya. Bantuan tersebut diberikan secara bertujuan, berencana dan sistematis, tanpa pemaksaan melainkan atas kesadaran individu tersebut, sehubungan dengan masalahnya.

Bimbingan diberikan kepada individu agar ia dapat memahami dirinya, mengarahkan diri, dan kemampuan merealisasikan dirinya dalam kehidupan nyata. Kadang-kadang individu terlalu tenggelam dengan masalahnya sehingga ia tidak memahami lagi inti masalah yang sebenarnya (terlalu emosional). Tugas bimbingan sendiri adalah memberikan bantuan agar individu dapat memahami diri dan masalah yang dihadapi. Selanjutnya ia dapat mengarahkan dirinya, merealisasikan, sehingga tercapai kebahagiaan hidupnya.

Bimbingan diberikan kepada individu untuk membantunya agar tercapai penyesuaian diri yang baik terhadap diri dan lingkungan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Kelompok (*a group*) dalam rangka bimbingan kelompok adalah bukan suatu himpunan individu-individu yang karena satu atau lain alasan tergabung bersama. Melainkan satu satuan atau unit orang yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi, dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada waktu berkumpul, saling tergantung dalam proses kerja sama, dan dapat kepuasan pribadi dari interaksi psikologis dengan seluruh anggota yang tergabung dalam satuan anggota itu. Kelompok

yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi satu sama lain menjadikan hal itu sebagai tugas yang akan digarap bersama (Winkel, 2006: 548).

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompok siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang menghambat perkembangan.

Prayitno (2000: 2) bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Layanan bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat berkenaan dengan permasalahan tertentu. Permasalahan yang dibahas itu dapat bersifat personal, vocational, dan sosial. Dengan demikian jelas bahwa kegiatan dalam layanan bimbingan kelompok ialah pembahasan suatu permasalahan untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok.

Bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam bentuk keputusan.

Bimbingan kelompok adalah proses membantu orang perorang dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, selanjutnya dinyatakan bahwa "kelompok berarti kumpulan dua orang atau lebih".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bimbingan kelompok adalah upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif. Layanan bimbingan kelompok dapat diketahui keberhasilannya apabila dilakukan penilaian. Penilaian adalah proses penggambaran, pemerolehan, dan penyediaan informasi yang berguna untuk penetapan alternatif-alternatif, keputusan-keputusan. Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi (data) untuk mengetahui efektivitas (keterlaksanaan dan ketercapaian) kegiatan program bimbingan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengambil keputusan (perbaikan dan peningkatan).

Tujuan penilaian memegang peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pelayanan

bimbingan. Dalam keseluruhan kegiatan layanan bimbingan, penilaian diperlukan untuk memperoleh umpan balik terhadap keefektifan layanan bimbingan yang telah dilaksanakan.

1. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok sangat bermanfaat bagi pembentukan hubungan positif antar siswa, kemampuan berkomunikasi, dan pemahaman berbagai kondisi dan situasi.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tohirin (2007: 172) mengemukakan secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normative serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan komunikasi antar pribadi yang dimiliki.

3. Isi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Maksud dari topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh guru pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan seharusnya.

Topik-topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok baik topik tugas maupun topik bebas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama dan lain sebagainya.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan kelompok bebas:

- 1) Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- 2) Menetapkan topik yang akan dibahas
- 3) Pembahasan masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- 4) Kegiatan selingan.

Langkah-langkah pelaksanaan kelompok tugas:

- 1) Pemimpin kelompok akan mengemukakan suatu masalah dan topik
- 2) Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang menyangkut masalah yang dikemukakan pemimpin kelompok
- 3) Anggota membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas.
- 4) Kegiatan selingan.

4. Peranan Pemimpin Kelompok dan Anggota Kelompok

Dinamika kelompok yang tercipta dalam proses bimbingan kelompok menggambarkan hidupnya suatu kegiatan kelompok. Hangatnya suasana atau kakunya komunikasi yang terjadi juga tergantung pada peranan pemimpin kelompok. Oleh karena itu pemimpin kelompok memiliki peran penting dalam rangka membawa anggotanya suasana yang mendukung tercapainya tujuan bimbingan kelompok.

Peranan pemimpin kelompok :

- a. Pemimpin kelompok dapat memberi bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan meliputi hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan dan proses kegiatan itu sendiri.
- b. Pemimpin kelompok memusatkan perhatian suasana yang berkembang dalam kelompok itu baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialami itu.

- c. Jika kelompok itu tampaknya kurang menjurus ke arah yang kurang dimaksudkan, pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan.
- d. Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.
- e. Pemimpin kelompok juga diharapkan juga mampu mengatur lalu lintas kegiatan kelompok sebagai pemegang aturan permainan (menjadi pendamai, mendorong kerjasama dan kebersamaan).
- f. Selain itu, pemimpin kelompok harus bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok tidak merusak atau menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok sehingga ia atau mereka itu menderita karenanya. Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok tersebut dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul didalamnya juga menjadi tanggungjawab pemimpin kelompok.

Kegiatan layanan bimbingan kelompok sebagian besar juga didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan secara aktif para anggota kelompok tersebut. Karena dapat dikatakan bahwa anggota kelompok merupakan badan dan jiwa kelompok tersebut.

Peranan anggota kelompok :

- a. Membantu terbinanya suasana keakraban kelompok.
 - b. Menceritakan segenap perasaan saat melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
 - c. Berusaha agar yang dilakukannya tersebut membantu tercapainya tujuan bersama.
 - d. Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik.
 - e. Benar-benar berusaha secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
 - f. Mampu berkomunikasi secara terbuka.
 - g. Berusaha membantu anggota lain.
 - h. Memberi kesempatan kepada anggota lain untuk ikut menjalankan perannya.
 - i. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.
- #### 5. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan kelompok ada empat tahap, yaitu:

- a. Tahap pembentukan
 - 1) Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan ketersediaan anggota kelompok.
 - 2) Berdoa bersama yang langsung dipimpin pemimpin kelompok.
 - 3) Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok.
 - 4) Menekankan pentingnya asas-asas kegiatan yang harus ditaati dalam pelaksanaan bimbingan layanan, terutama asas keterbukaan, kesukarelaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan.
 - 5) Melakukan perkenalan dilanjutkan dengan permainan untuk menghidupkan suasana; rangkaian nama bergantian antar anggota kelompok dan permainan lainnya.
- b. Tahap peralihan
 - 1) Menjelaskan lagi secara singkat pelaksanaan layanan.
 - 2) Menanyakan dan memastikan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan.
 - 3) Mengenali keadaan fisik dan psikis anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka memasuki tahapan kegiatan selanjutnya.
 - 4) Menegaskan janji kerahasiaan anggota kelompok.
- c. Tahap kegiatan
 - 1) Setiap anggota kelompok mengemukakan ide atau pendapat.
 - 2) Memilih topik yang akan dibahas dengan memberikan alasan.
 - 3) Anggota kelompok yang pendapatnya dibahas memberikan sekilas gambaran yang lebih rinci mengenai pendapatnya.
 - 4) Seluruh anggota kelompok ikut aktif membahas, mengemukakan dan mengembangkan pengalamannya dan memberikan contoh-contoh lain.
 - 5) Anggota kelompok yang belum mengeluarkan pendapatnya diberikan kesempatan untuk merespon apa-apa yang ditampilkan oleh rekan-rekan anggota kelompok.
- d. Tahap pengakhiran
 - 1) Menyampaikan pada anggota kelompok bahwa kegiatan akan segera diakhiri
 - 2) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan pesan
 - 3) Menyepakati kegiatan berikutnya
 - 4) Mengucapkan terima kasih
 - 5) Doa bersama sebagai penutup
 - 6) Persiapan sambil berjabat tangan Prayitno (2004: 307).

C. KRITERIA KEBERHASILAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Layanan bimbingan kelompok dapat dikatakan berhasil bila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengemukakan pendapat tentang pembahasan topik yang disampaikan
2. Siswa dapat mengungkapkan solusi dari masalah yang dibicarakan
3. Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompok lain dengan akrab
4. Siswa dapat mengembangkan nilai-nilai baru dari topik layanan
5. Siswa dapat mengenal berbagai situasi dan kondisi dari suatu masalah
6. Siswa dapat mengembangkan hubungan positif dengan siswa lain
7. Siswa mampu menganalisis permasalahan di dalam kelompok
8. Terciptanya suasana demokratis di dalam bimbingan kelompok.
9. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam bimbingan kelompok.
10. Adanya kepuasan setelah mengikuti bimbingan kelompok.

D. CONTOH ALAT PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN:

ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Berilah tanda cek pada satu pilihan, SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai)!

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya berani mengungkapkan pendapat mengenai topik yang sedang dibahas pada proses bimbingan kelompok.				
2.	Saya takut mengikuti kegiatan bimbingan kelompok				
3.	Pada saat proses bimbingan berlangsung, saya dapat mengemukakan alternative pemecahan masalah.				
4.	Saya merasa mudah menemukan pemecahan masalah setelah mengikuti bimbingan kelompok				
5.	Saya nyaman berbicara dengan anggota kelompok bimbingan yang lain.				
6.	Saya terbiasa menanggapi pendapat anggota lain pada proses bimbingan kelompok				
7.	Saya lebih percaya diri dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti bimbingan kelompok				
8.	Saya merasa lebih memahami perasaan dan pemikiran orang lain setelah mengikuti bimbingan kelompok				
9.	Saya memiliki lebih banyak pengetahuan khususnya tentang cara menghadapi masalah setelah mengikuti bimbingan kelompok				
10.	Saya mampu melakukan langkah-langkah pencegahan agar tidak timbul masalah				
11.	Saya merasa lebih akrab dengan anggota kelompok setelah mengikuti bimbingan kelompok.				
12.	Saya kurang akrab dengan anggota kelompok yang lain.				
13.	Saya mampu menganalisa topik yang sedang dibahas				
14.	Saya kurang paham dengan topik yang sedang dibahas				
15.	Saya dapat menerima pendapat anggota kelompok lain.				
16.	Saya merasa tertekan ketika mengikuti bimbingan kelompok.				
17.	Saya selalu mengemukakan pendapat saya waktu proses bimbingan kelompok berlangsung.				
18.	Saya sulit mengemukakan pendapat pada kegiatan bimbingan kelompok.				
19.	Saya merasa puas dapat menyelesaikan masalah setelah mengikuti bimbingan kelompok.				
20.	Saya senang mengikuti bimbingan kelompok dan akan mengikutinya lagi.				

E. MENENTUKAN KUALITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK (KBK)

- Skor instrumen yang telah disebarakan sesuai petunjuk
- Hitung jumlah skor masing-masing responden
- Cari rata-rata aktualnya dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = angka rata-rata hitung

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = jumlah responden

- Hitung koefisien kualitas layanan bimbingan kelompok dengan rumus:

$$KBK = \frac{\bar{X}}{SMi} \times 100\%$$

Keterangan :

\bar{X} = angka rata-rata hitung

SMi = Skor maksimal ideal

Tentukan kualitas layanan BK dengan kriteria sebagai berikut (dapat dikembangkan kriteria lain) :

KBK	85 - 100%	Sangat Baik
KBK	70 - 84%	Baik
KBK	60 - 69%	Cukup
KBK	50 - 59%	Kurang
KBK	0 - 49%	Sangat Kurang

F. PENUTUP

Layanan bimbingan kelompok adalah pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif.

Tujuan bimbingan kelompok adalah peningkatan kemampuan berkomunikasi secara verbal, mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan untuk memperoleh berbagai bahan dari nara sumber. Penilaian layanan bimbingan kelompok perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, sehingga dapat ditentukan *follow Up nya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Penilaian dan Pengujian Untuk Guru*. Jakarta : Depdiknas
- Gysbers, Norman C. 2003. *Comprehensive Guidance and Counseling Programs The Evaluation of Accountability*, dipresentasikan pada AES/ASCA School Counseling Research Summit, 28-29 Juni 2003
- Siti Hartinah, 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nurikhsan, Achmad Juntika, 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Refika Aditama
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Willis, Sofyan S, 2004. *Konseling Individu Teori dan Praktek*, Bandung : CV Alvabela
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jogjakarta : Media Abadi